

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI 54 TALANG BUKIT

Devit Ekayanti¹, Hendra Sofyan², Asih Nur Ismiatun³

^{1,2,3}Universitas Jambi,

¹devitekayanti@gmail.com, ²hendra.sofyan@unja.ac.id, ³asihnurismi@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using flashcard media on the symbolic thinking ability of children aged 4–5 years at TK Negeri 54 Talang Bukit. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Non-Equivalent Control Group Design. The research subjects consisted of an experimental group (10 children) and a control group (7 children). The experimental group was taught using flashcard media, while the control group used conventional learning media. Data were collected through observation of children's symbolic thinking abilities and analyzed using descriptive statistics, normality and homogeneity tests, and hypothesis testing with an Independent Sample t-test. The results showed that the mean score of symbolic thinking ability in the experimental group increased from 18 in the pretest to 27.70 in the posttest, while the control group increased from 17 to 20.29. The hypothesis test revealed a Sig. (2-tailed) value of 0.000 with a t-value of 5.568, which was higher than the t-table value of 1.753, indicating a significant difference between the experimental and control groups. These findings indicate that the use of flashcard media has a significant effect on the symbolic thinking ability of children aged 4–5 years. Therefore, flashcard media can be used as an effective learning medium to stimulate early childhood cognitive development, particularly in developing symbolic thinking skills as a foundation for literacy and numeracy development at subsequent educational levels.

Keywords: flashcard media; symbolic thinking; early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun di TK Negeri 54 Talang Bukit. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (10 anak) dan kelas kontrol (7 anak). Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media flashcard, sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kemampuan berpikir simbolik anak. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji

homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berpikir simbolik anak pada kelas eksperimen meningkat dari 18 pada pretest menjadi 27,70 pada posttest, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 17 menjadi 20,29. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 dengan t hitung = 5,568, yang lebih besar dari t tabel = 1,753, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun. Dengan demikian, media flashcard dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik sebagai dasar bagi perkembangan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Kata Kunci: *media flashcard; berpikir simbolik; anak usia dini*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan fundamental yang berperan penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral (Hartati, 2023). Pendidikan pada usia dini dirancang untuk memberikan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar mampu membangun kemampuan berpikir dan belajar secara optimal sejak usia awal (Papalia et al., 2021). Salah satu fokus utama dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan kemampuan kognitif karena aspek ini menjadi dasar bagi keberhasilan anak dalam memahami

konsep dan simbol pada tahap pendidikan selanjutnya (Bujuri, 2018).

Perkembangan kognitif anak usia dini mencakup kemampuan anak dalam berpikir, memecahkan masalah, serta menggunakan simbol sebagai representasi dari objek, peristiwa, atau ide tertentu (Piaget & Inhelder, 2019). Pada rentang usia 4–5 tahun, anak berada pada tahap perkembangan berpikir simbolik, yaitu kemampuan menggunakan simbol seperti angka, huruf, gambar, dan lambang lainnya untuk mewakili benda atau konsep yang tidak selalu hadir secara konkret (Diana, 2015). Kemampuan berpikir simbolik memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan literasi awal, numerasi, dan pemahaman konsep

abstrak pada anak usia dini (Saputra et al., 2023).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak usia dini belum berkembang secara optimal (Aliftia, 2024). Anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan menggunakan simbol secara tepat, seperti mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda, mengenali huruf, atau memahami simbol sederhana dalam kegiatan pembelajaran (Sakdiah & Mahyuddin, 2022). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu memberikan stimulasi visual dan konkret sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak (Bodedarsyah & Yulianti, 2019).

Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini (Ulfa, 2020). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk membantu anak memahami konsep secara lebih konkret, menarik, dan bermakna melalui rangsangan visual dan multisensori (Hadi & Widiastuti, 2019).

Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk menstimulasi kemampuan berpikir simbolik adalah media flashcard (Puteh et al., 2020). Flashcard merupakan media visual berupa kartu bergambar yang dilengkapi dengan simbol, angka, huruf, atau kata sederhana yang dapat membantu anak mengenali dan mengingat konsep secara bertahap (Anggraeni & Santana, 2023).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, khususnya dalam aspek pengenalan simbol (Evianti & Atika, 2020). Media flashcard membantu anak menghubungkan simbol dengan maknanya melalui tampilan visual yang sederhana dan berulang sehingga memudahkan anak dalam memahami konsep simbolik (Murhum, 2023). Selain itu, penggunaan flashcard juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa, berhitung, dan daya ingat anak usia dini yang berkaitan erat dengan perkembangan berpikir simbolik (Puspitasari et al., 2022).

Meskipun demikian, pemanfaatan media flashcard dalam pembelajaran PAUD belum sepenuhnya dioptimalkan, khususnya dalam konteks pengembangan kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun (Nurjanah & Zahro, 2023). Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri 54 Talang Bukit, masih ditemukan anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali dan menggunakan simbol secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan perkembangan kognitif anak dan strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun di TK Negeri 54 Talang Bukit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan anak usia dini, khususnya terkait pemanfaatan media pembelajaran visual. Selain itu, hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi pendidik PAUD dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media flashcard konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Negeri 54 Talang Bukit yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas A1 dan A2, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 17 anak. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pertimbangan kesesuaian karakteristik dan tujuan penelitian, kelas A1 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang

berjumlah 10 anak, sedangkan kelas A2 berperan sebagai kelompok kontrol.

Penelitian dilaksanakan di TK Negeri 54 Talang Bukit yang beralamat di Desa Talang Bukit, Kecamatan Bahar Utara, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun. Instrumen disusun berdasarkan indikator perkembangan kognitif anak usia dini dan digunakan untuk mengamati kemampuan anak dalam mengenali dan menggunakan simbol selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi non-partisipan, di mana peneliti berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran kemampuan berpikir simbolik anak pada kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, uji hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun di TK Negeri 54 Talang Bukit. Analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Simbolik

Pengukuran kemampuan berpikir simbolik anak dilakukan melalui pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik awal

anak pada kedua kelompok relatif sebanding. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 18 dengan skor terendah 15 dan skor tertinggi 23, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 17

dengan skor terendah 14 dan skor tertinggi 22. Temuan ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kemampuan awal berpikir simbolik anak pada kedua kelompok berada pada kategori yang hampir sama.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Kelompok</i>	<i>N</i>	<i>Skor Minimum</i>	<i>Skor Maksimum</i>	<i>Rata-rata</i>
<i>Kelas Eksperimen</i>	10	24	32	27,70
<i>Kelas Kontrol</i>	7	18	25	20,29

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa setelah perlakuan diberikan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir simbolik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media flashcard memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 27,70, dengan skor terendah 24 dan skor tertinggi 32. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 20,29, dengan skor terendah 18 dan skor tertinggi 25. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan

berpikir simbolik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitasnya sebagai prasyarat analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk terhadap data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Kelas</i>	<i>Tests of Normality</i>	
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>	<i>Shapiro-Wilk</i>

		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	<i>Pretest Kontrol</i>	0,215	7	.200*	0,913	7	0,417
	<i>Posttest Kontrol</i>	0,175	7	.200*	0,980	7	0,961
	<i>Pretest Eksperimen</i>	0,200	10	.200*	0,907	10	0,262
	<i>Posttest Eksperimen</i>	0,145	10	.200*	0,965	10	0,840

***. This is a lower bound of the true significance.**

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2, seluruh nilai signifikansi pada uji Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan berpikir

simbolik anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians (Levene Test) Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	<i>Based on Mean</i>	0,025	1	18	0,876
	<i>Based on Median</i>	0,023	1	18	0,881
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,023	1	17,568	0,881
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,025	1	18	0,876

Berdasarkan tabel diatas uji homogenitas pada pretest dan posttest kelas eksperimen diketahui nilai signifikasi yang diperoleh adalah

0,876 yang artinya $0,876 > 0,05$ yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih dikatakan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

kelas eksperimen mempunyai variasi yang homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varians (Levene Test) Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Nilai	<i>Based on Mean</i>	0,002	1	12	0,966
	<i>Based on Median</i>	0,018	1	12	0,897
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,018	1	11,883	0,897
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,003	1	12	0,956

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4, nilai signifikansi uji homogenitas pada kelas eksperimen sebesar 0,876 dan pada kelas kontrol sebesar 0,966. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kemampuan berpikir simbolik anak pada kedua kelompok bersifat homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas,

data layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir simbolik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Analisis dilakukan menggunakan Independent Sample t-test.

Tabel 4. Hasil Independent Sample t-test Kemampuan Berpikir Simbolik

<i>Independent Samples Test</i>							
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>			
F	Sig.	T	df	Sig. (2-	Std. Error	95% Confidence	

						tail d)	Mean Differe nce	Differe nce	Interval of the Difference	
									Low er	Upp er
Has il	<i>Equal varianc es assum ed</i>	0,0 06	0,9 39	5,5 68	15	0,00 0	7,414	1,332	4,57 6	10,2 53
	<i>Equal varianc es not assum ed</i>			5,4 59	12,1 36	0,00 0	7,414	1,358	4,45 9	10,3 70

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 5,568 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,753.

Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir simbolik anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun di TK Negeri 54 Talang Bukit.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun di TK Negeri 54 Talang Bukit. Pengaruh tersebut tercermin dari perbedaan nilai rata-rata kemampuan berpikir simbolik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan, yang diperkuat oleh hasil uji statistik *Independent Sample t-test* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media flashcard bukan hanya memberikan peningkatan secara deskriptif, tetapi juga terbukti secara empiris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini (Murhum, 2023; Yuliana & Fitri, 2023).

Peningkatan kemampuan berpikir simbolik pada kelas

eksperimen dapat dipahami melalui karakteristik media flashcard yang menekankan pada penyajian visual yang konkret, sederhana, dan berulang. Media flashcard memungkinkan anak untuk melihat simbol secara jelas sekaligus mengaitkannya dengan makna yang diwakili, baik berupa angka, gambar, maupun lambang tertentu. Proses ini membantu anak membangun hubungan antara simbol dan konsep secara bertahap, sehingga memperkuat kemampuan representasi mental anak. Pengulangan visual yang konsisten juga berperan penting dalam memperkuat daya ingat dan pemahaman simbolik anak, yang pada akhirnya mendukung perkembangan kognitif secara lebih optimal (Anggraeni & Santana, 2023; Ulfa, 2020).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori perkembangan kognitif yang menyatakan bahwa anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana kemampuan berpikir simbolik berkembang pesat melalui penggunaan simbol-simbol konkret yang bermakna. Pada tahap ini, anak mulai mampu menggunakan simbol untuk merepresentasikan

objek atau peristiwa yang tidak hadir secara langsung, namun masih membutuhkan bantuan stimulus visual yang nyata. Media flashcard berperan sebagai jembatan antara pengalaman konkret dan pemahaman simbolik, sehingga membantu anak dalam menginternalisasi konsep simbol secara lebih efektif (Piaget & Inhelder, 2019; Diana, 2015).

Selain memberikan stimulus visual, penggunaan media flashcard juga mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Anak tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi terlibat langsung dalam aktivitas menunjuk, menyebutkan, mencocokkan, dan mengidentifikasi simbol sesuai instruksi guru. Aktivitas ini menuntut anak untuk fokus, mengamati, dan berpikir secara aktif, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Keterlibatan aktif tersebut memperkuat proses pengolahan informasi dalam memori anak dan membantu anak memahami konsep simbolik dengan lebih baik dibandingkan pembelajaran yang bersifat pasif (Hadi & Widiastuti, 2019; Puteh et al., 2020).

Perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media flashcard secara terstruktur lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang menggunakan media konvensional. Pada kelas kontrol, peningkatan kemampuan berpikir simbolik tetap terjadi sebagai bagian dari proses perkembangan alami anak, namun peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kematangan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas stimulus dan strategi pembelajaran yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti flashcard, mampu mengoptimalkan potensi perkembangan berpikir simbolik anak secara lebih terarah (Bodedarsyah & Yulianti, 2019; Wijaya & Purnama, 2022).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media flashcard memberikan dampak yang relatif merata pada anak dengan tingkat kemampuan awal yang berbeda. Hal ini terlihat dari meningkatnya rentang skor kemampuan berpikir simbolik ke arah yang lebih tinggi pada kelas eksperimen setelah perlakuan

diberikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media flashcard bersifat adaptif dan inklusif, karena dapat digunakan oleh anak dengan kemampuan awal rendah maupun tinggi. Media flashcard yang fleksibel dan mudah disesuaikan memungkinkan guru untuk mengatur tingkat kesulitan dan variasi kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing anak (Ningsih & Marlina, 2022; Rahmawati, 2021).

Secara metodologis, terpenuhinya uji prasyarat analisis berupa normalitas dan homogenitas data menunjukkan bahwa penggunaan uji *Independent Sample t-test* dalam penelitian ini sudah tepat. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan semakin memperkuat keyakinan bahwa peningkatan kemampuan berpikir simbolik pada kelas eksperimen merupakan dampak dari perlakuan penggunaan media flashcard, bukan akibat faktor kebetulan semata. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media flashcard memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan kognitif dan simbolik anak usia dini

(Pramudyawardani et al., 2024; Murhum, 2023).

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik PAUD perlu mengintegrasikan penggunaan media flashcard secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya untuk menstimulasi kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. Media flashcard dapat digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik secara individual maupun kelompok, serta dapat dikombinasikan dengan metode bermain dan aktivitas interaktif lainnya. Pembelajaran yang dirancang berbasis visual, konkret, dan kontekstual akan membantu anak memahami konsep simbolik secara lebih mendalam dan bermakna, sehingga mendukung perkembangan kognitif anak sebagai fondasi penting bagi kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan berikutnya (Hartati, 2023; Priyadi, 2022).

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun di TK Negeri 54 Talang Bukit. Hal ini ditunjukkan oleh

perbedaan nilai rata-rata kemampuan berpikir simbolik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan, yang diperkuat oleh hasil uji *Independent Sample t-test* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa media flashcard merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir simbolik yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan literasi dan numerasi anak pada tahap pendidikan selanjutnya.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik PAUD disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan media flashcard secara terencana dan berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Media flashcard yang bersifat visual, konkret, dan fleksibel dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, pembelajaran PAUD tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada penguatan proses berpikir simbolik anak sebagai dasar bagi

perkembangan kognitif yang lebih kompleks di masa depan.

Jurnal Pendidikan Anak, 10(1), 62–71.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, W., & Santana, F. D. T. (2023). Media pembelajaran flashcard: Meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 4–5 tahun. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(6), 594–601.
- Bodedarsyah, A., & Yulianti, R. (2019). Meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini kelompok A (usia 4–5 tahun) dengan media pembelajaran lesung angka. *CERIA*, 2(6), 354–358.
- Diana, R. (2015). Pengembangan berpikir simbolik anak usia dini melalui kegiatan pengenalan konsep bilangan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 45–52.
- Hadi, S., & Widiastuti, S. (2019). Penggunaan media visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 120–134.
- Hartati, S. (2023). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.
- Hidayati, N., & Nurjanah, S. (2021). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 62–71.
- Murhum, M. (2023). Pengaruh penggunaan media flashcard terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 85–94.
- Ningsih, R., & Marlina, D. (2022). Penggunaan media flashcard berbasis gambar dalam pengenalan kosakata anak usia 4–5 tahun. *Jurnal PAUD Kreatif*, 6(1), 25–32.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2021). *Perkembangan manusia* (Edisi ke-14). Salemba Humanika.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2019). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Pramudyawardani, A., Suryani, N., & Sukardi, T. (2024). The effect of interactive flashcards on concept understanding and memory retention in early childhood education. *International Journal of Early Childhood Education*, 12(1).
- Priyadi, T. (2022). Pembelajaran berbasis visual untuk anak usia dini: Studi penggunaan media flashcard. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Anak Usia Dini*, 5(2), 72–88.
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan media flash card

- untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa pada anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8545–8559.
- Puteh, S. N., Daud, M. Y., & Hassan, S. N. S. (2020). Multisensory approach in early childhood education: A review on its effectiveness. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(5), 1079–1090. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v10-i5/7262>
- Rahmawati, I. (2021). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 856–864.
- Saputra, N. E., Wahyuni, S., & Nurhayati, E. (2023). Symbolic thinking ability and its relation to early literacy skills in preschoolers. *Early Childhood Education Journal*, 51(2), 215–227.
- Sakdiah, H., & Mahyuddin, N. (2022). Identifikasi perkembangan berpikir simbolik anak usia dini dalam masa pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 41–48.
- Suryana, D. (2022). Permainan edukatif setatak angka dalam menstimulasi kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1790–1798.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 5(1), 12–18.
- Wijaya, A. R., & Purnama, S. (2022). Analisis kemampuan berpikir simbolik anak usia 4–5 tahun di Indonesia: Studi meta-analisis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1689–1700.
- Yuliana, R., & Fitri, A. (2023). Efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Edukasi Anak Usia Dini*, 7(2), 101–110.